



Kursus pelatihan untuk pembuat
kebijakan tentang produktivitas dan
kondisi kerja UKM
Indeks Kebijakan UKM untuk ASEAN



Garis Besar

1. Tujuan Indeks Kebijakan UKM ASEAN

2. Proses Indeks Kebijakan UKM ASEAN
dan Pemangku Kepentingan

3. Metodologi SMEPI ASEAN

4. Pelaksanaan proyek



Indeks Kebijakan UKM telah digunakan sejak 2007 untuk mengevaluasi dan menilai kebijakan dan kondisi UKM

Apa itu Indeks Kebijakan UKM?

- Penilaian berdasarkan kerangka kerja kebijakan komprehensif untuk mengevaluasi tidak saja di antara negara peserta tapi juga dengan praktek internasional
- Indeks ini dimaksudkan untuk memperbaiki proses pembuatan kebijakan tentang UKM di negara-negara peserta dan untuk meningkatkan kapasitas para pembuat kebijakan
- Sejak tahun 2006, indeks ini sudah diterapkan di 32 negara oleh OECD dan organisasi mitra



Indeks ini adalah sarana yang dapat digunakan untuk menilai proses pembuatan kebijakan tentang UKM melalui beberapa cara

Bagaimana Indeks ini dapat membantu proses pembuatan kebijakan tentang UKM?

ia dapat digunakan untuk mengevaluasi status pelaksanaan Rencana Aksi Strategis ASEAN untuk Pengembangan UKM 2016-2025 (SAP) untuk melengkapi KPI

ia dapat digunakan untuk membandingkan kebijakan UKM dari satu negara ke negara lain dan dari waktu ke waktu serta untuk mengukur kemajuan konvergensi kebijakan di tingkat regional

ia dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan desain kebijakan serta pelaksanaannya di tingkat negara

ia dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas pembuat kebijakan untuk mengidentifikasi bidang-bidang agar dapat dilakukan reformasi di masa mendatang, serta melaksanakan reformasi sesuai praktek terbaik di tingkat internasional



Garis Besar

1. Tujuan Indeks Kebijakan UKM ASEAN

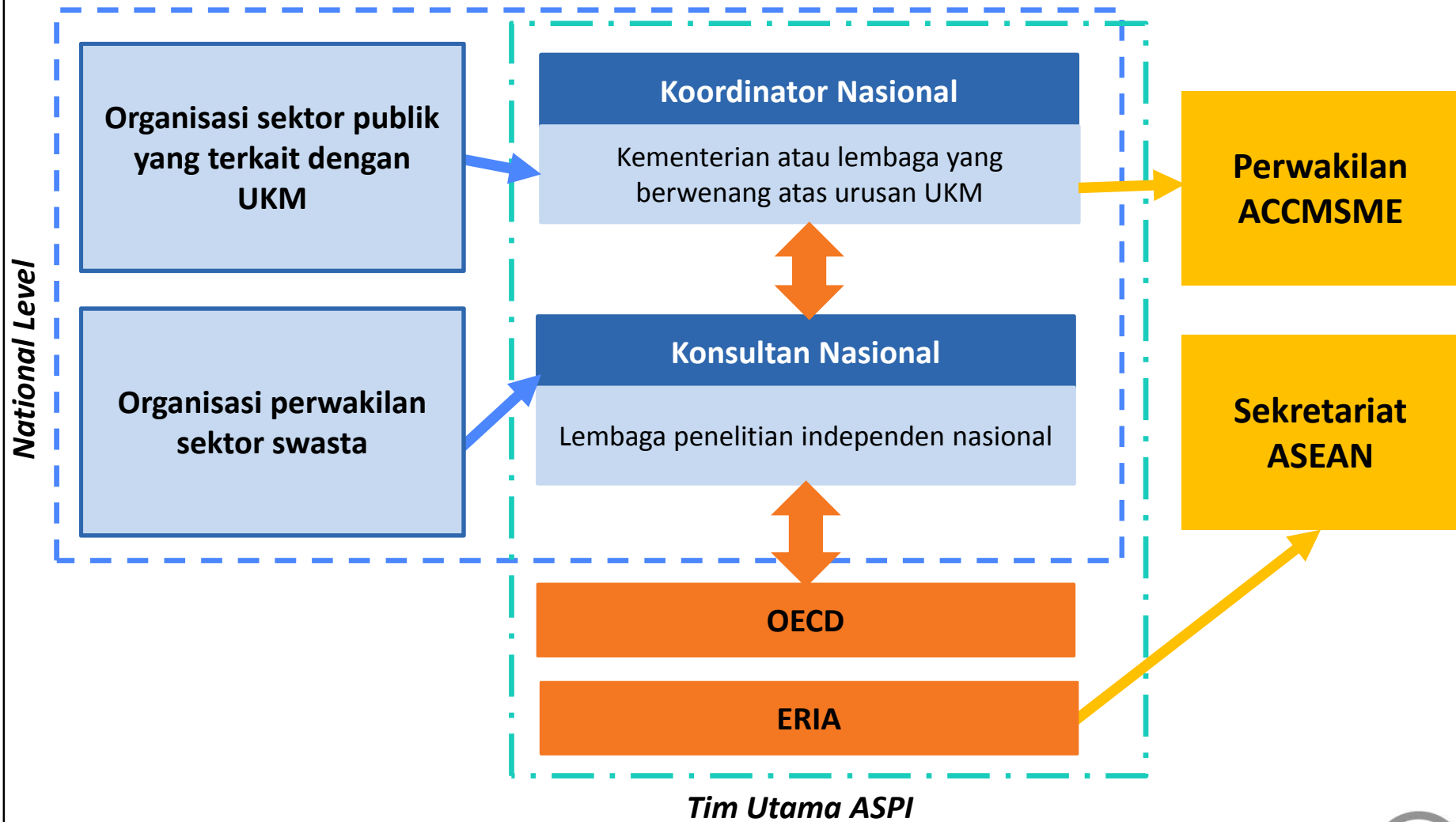
2. Proses Indeks Kebijakan UKM ASEAN
dan Pemangku Kepentingan

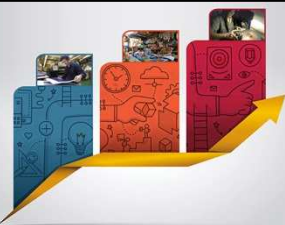
3. Metodologi SMEPI ASEAN

4. Pelaksanaan proyek



Indeks Kebijakan UKM ASEAN akan dikembangkan oleh beberapa pemangku kepentingan





Setiap negara mengirim seorang Country Coordinator dan seorang National Consultant

Tanggung jawab

Country Coordinator

Mengidentifikasi rekan-rekan di kementerian dan lembaga terkait di negara tersebut serta melibatkan partisipasi mereka di dalam proyek

Mengumpulkan data tentang indikator Indeks Kebijakan UKM

Menyelenggarakan rapat-rapat nasional

Membantu tugas-tugas koordinasi lain sesuai permintaan, di bawah bimbingan tim OECD-ERIA

Memberi masukan tentang piagam/*chapter* nasional yang telah dikembangkan

Memperbaharui status proses secara teratur

National Consultant

Berhubungan dengan tim OECD/ERIA secara teratur

Terus berhubungan dengan National Coordinator yang sudah dipilih

Mengumpulkan data tentang indikator Indeks Kebijakan UKM

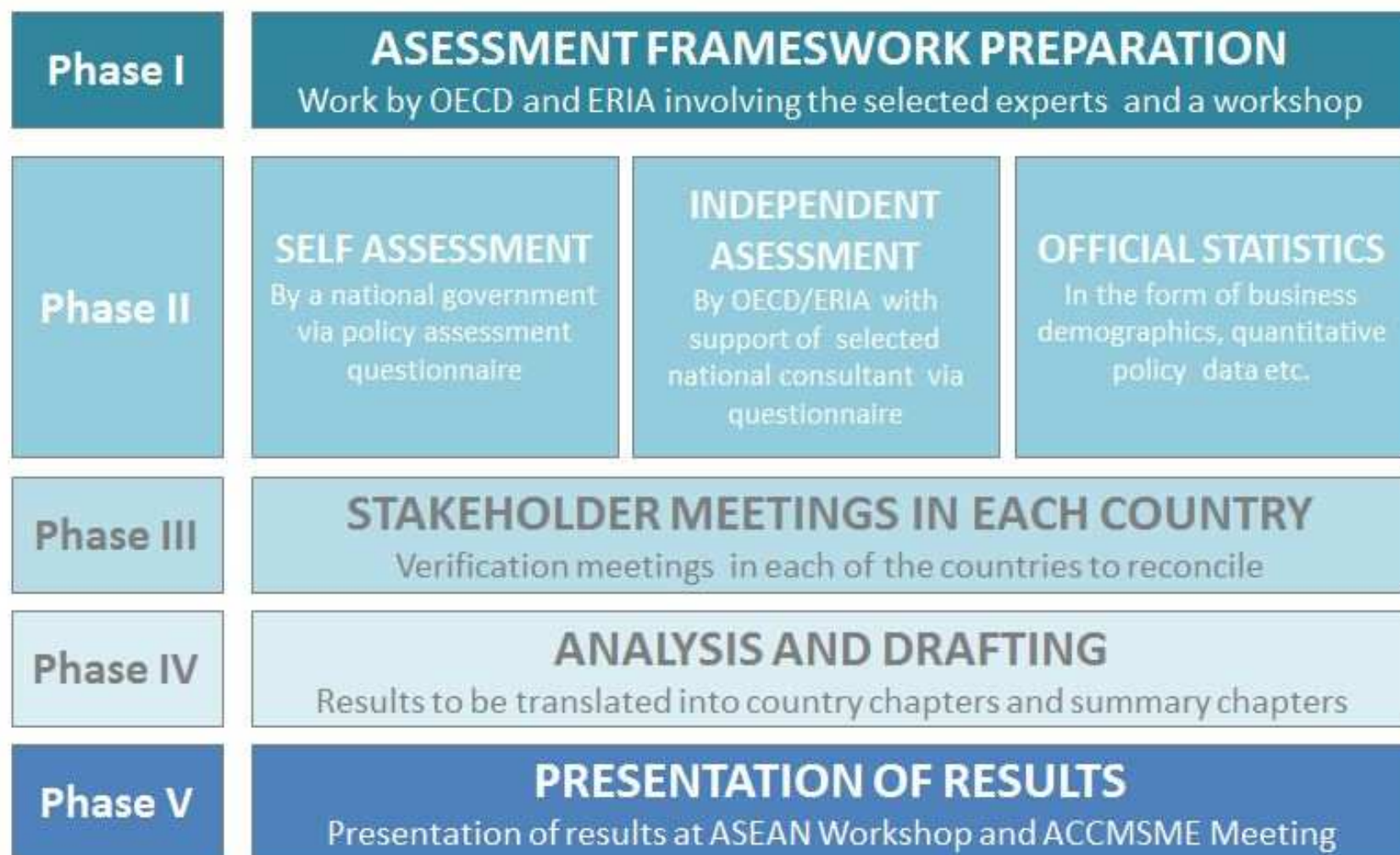
Memastikan bahwa jawaban yang diberikan sudah sesuai dengan bukti material

Memberi penilaian secara independen

Mengembangkan bagian-bagian tentang latar belakang makro ekonomi di setiap negara, serta memberi masukan tentang piagam/*chapter* nasional yang telah dikembangkan

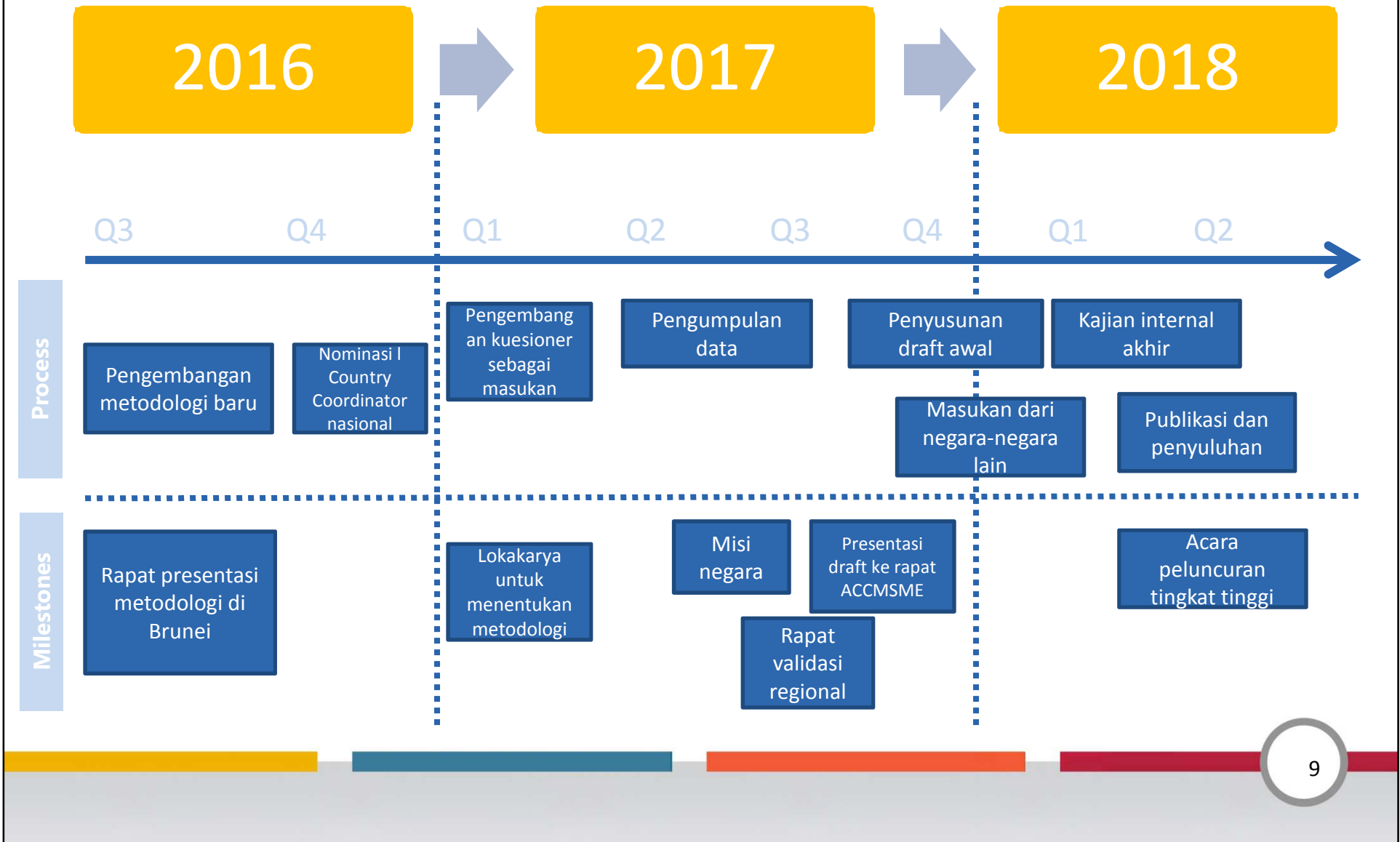


Dan indeks ini akan dikembangkan dalam lima tahap





Selama jangka waktu dua tahun, dengan banyaknya pekerjaan yang sedang dilaksanakan tahun 2017





Tahap 1 adalah pengembangan metodologi, yang terdiri dari empat tahap

Tahap 1 Pengembangan metodologi

Setelah memperoleh persetujuan secara resmi dari ACCMSEME di Brunei Darussalam bulan November 2016:

1. ACCMSME menominasi satu Indeks Kebijakan UKM ASEAN nasional, di setiap negara
2. OECD dan ERIA mengembangkan kuesioner SMEPI untuk negara-negara ASEAN
3. Lokakarya teknis telah diadakan
4. Acara peluncuran nasional sudah diadakan



Tahap 2 adalah penilaian dan pengumpulan data, yang terdiri dari empat tahap

Tahap 2 Penilaian dan pengumpulan data

5. OECD mengirim kuesioner penilaian diri ke National Coordinator dan National Consultant
6. Dengan menggunakan *assessment grid*, para konsultan lokal dan pegawai pemerintah bekerjasama untuk menilai kinerja nasional
7. Jawaban dikumpulkan dari berbagai lembaga terkait di setiap negara melalui National Coordinator
8. Hasil penilaian diri yang diberikan oleh pemerintah dan National Consultant lalu dibandingkan dan analisa oleh OECD dan ERIA

Selama tahap ini, ada bantuan “hotline” bila ada beberapa indikator yang kurang jelas atau tentang jadwal rapat yang diberikan tim OECD/ERIA.



Tahap 3 proses kajian, dalam dua tahap

Tahap 3

Mengkaji diskusi tentang data yang diberikan

9. Lokakarya penilaian diadakan di setiap negara untuk memberi masukan dan mengumpulkan informasi tambahan

10. Negara dapat memberi masukan tertulis lebih lanjut ke ERIA dan OECD setelah mengikuti lokakarya-lokakarya tersebut

Untuk latihan ini, batas waktu pengumpulan data adalah tanggal 1 Oktober 2017



Tahap 4 adalah tahap analitis dan penyusunan draft, yang terdiri dari lima tahap

Tahap 4 Analisa input dan penyusunan draft

11. Kesimpulan awal yang dikembangkan oleh OECD dan ERIA
12. Piagam publikasi disusun oleh ERIA dan OECD, dengan bantuan dari para konsultan
13. Rapat regional diadakan untuk mempresentasikan laporan ringkasan pertama – dihadiri oleh para national coordinator, national consultant, OECD dan ERIA
14. Kesimpulan awal dalam rapat ACCMSME yang diadakan bulan November 2017
15. Proses kajian internal diadakan– oleh OECD dan ERIA



Dan latihan ini mengakhiri tahap kelima, yaitu publikasi dan penyuluhan

Tahap 5 Publikasi dan penyuluhan

16. Publikasi **Indeks Kebijakan UKM ASEAN tahun 2018**

Diharapkan: Februari 2018

17. Presentasi secara resmi dalam acara tingkat tinggi di awal tahun 2018

18. Pemakaian secara luas hasil temuan dan penyuluhan tentang pesan-pesan penting ke lembaga dan pemangku kepentingan terkait, melibatkan ERIA, OECD, Country Coordinators dan pemerintah negara-negara ASEAN



Garis Besar

1. Tujuan Indeks Kebijakan UKM ASEAN
2. Proses Indeks Kebijakan UKM ASEAN dan Pemangku Kepentingan
3. Metodologi SMEPI ASEAN
4. Pelaksanaan proyek



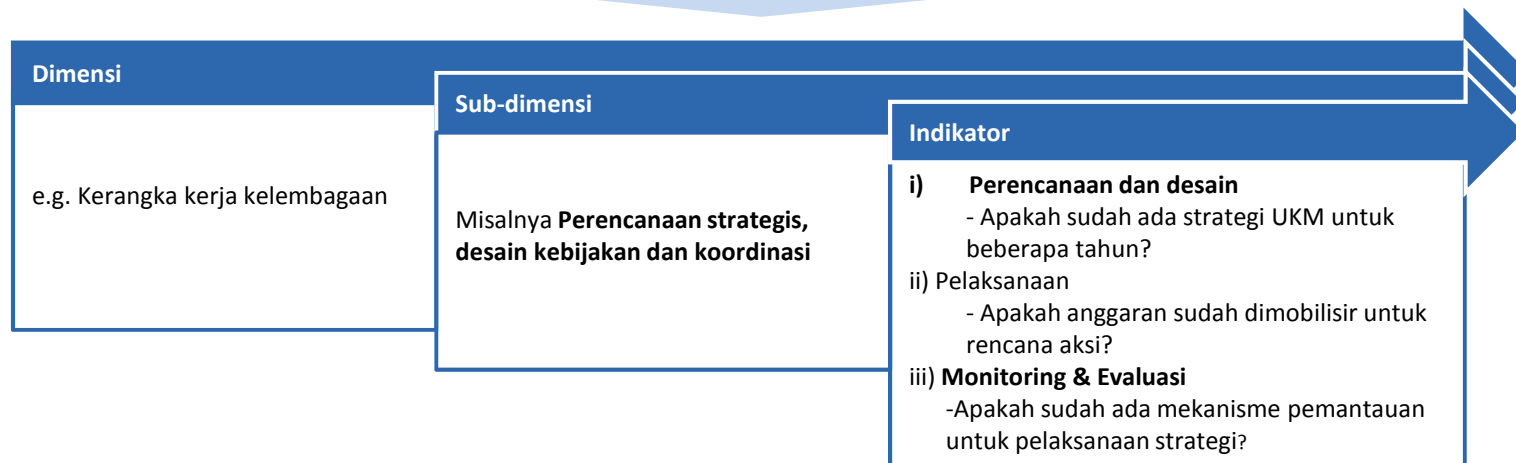
Metodologi SMEPI ASEAN

Dimensi dan Sub-dimensi



Indikator SMEPI mencakup data kuantitatif & pertanyaan kualitatif yang diberi nilai 1 sampai 6. Indikator ini dikelompokkan ke dalam beberapa dimensi dan sub-dimensi

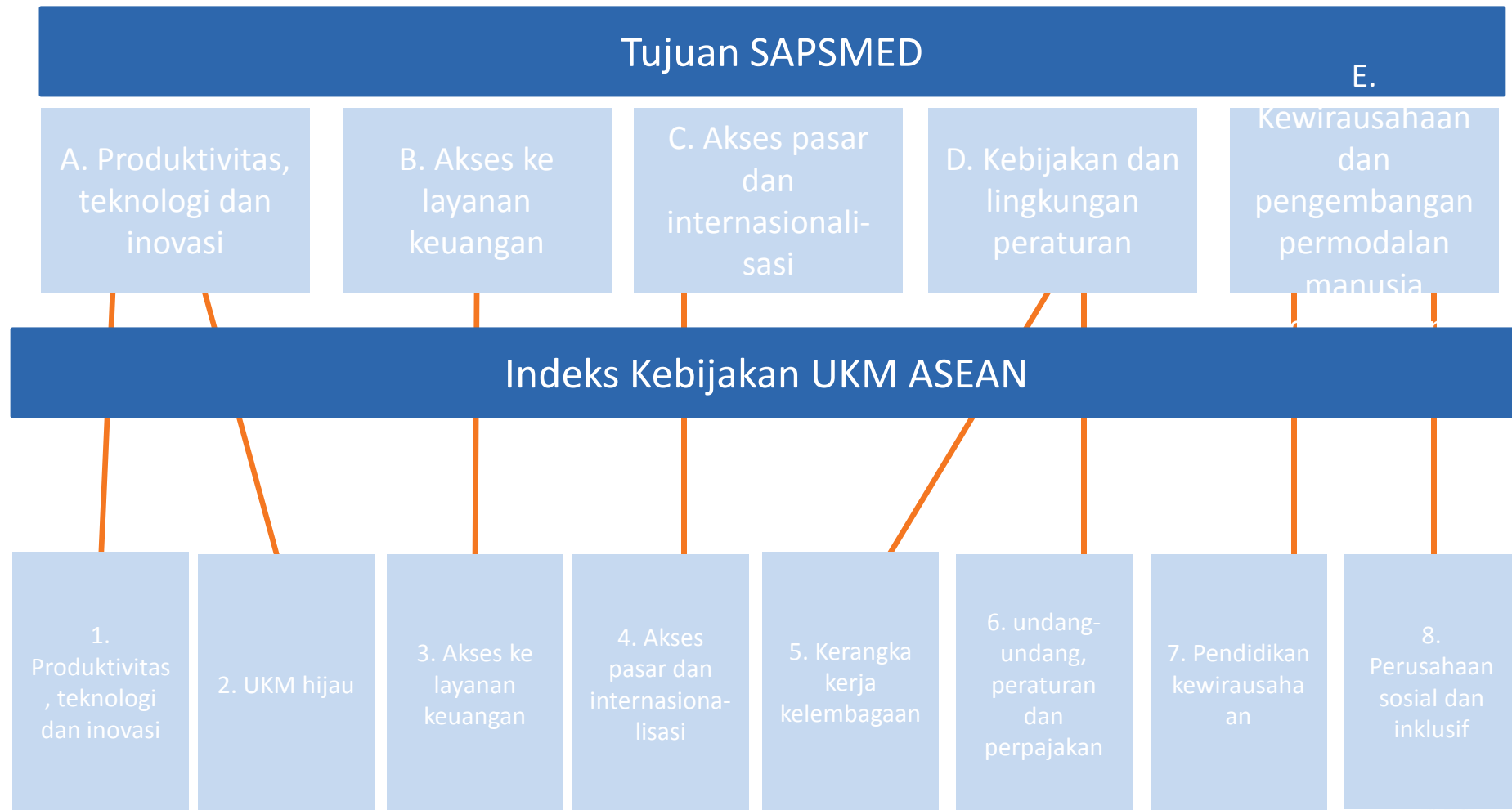
- Dimensi dan sub-dimensi SMEPI telah dikembangkan berdasarkan dokumen strategis – dalam hal ini, khususnya SAPSMED ASEAN
- Kinerja tentang dimensi-dimensi ini dievaluasi melalui serangkaian *indikator*
- Untuk setiap sub-dimensi, nilai yang diberikan antara 1 sampai 6

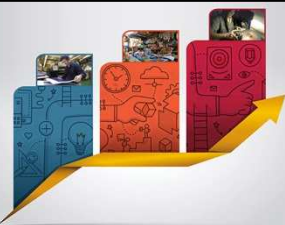


Penilaian level didasari pada indikator kuantitatif maupun kualitatif



Dimensi Indeks Kebijakan UKM ASEAN didasari pada tujuan SAPSMED ASEAN





Serangkaian sub-dimensi dan indikator telah dikembangkan untuk setiap dimensi

1

Produktivitas Teknologi dan Inovasi



Ukuran produktivitas

Rencana strategis, program pendanaan terbaik untuk investasi permodalan, pelatihan, KPI ttg produktivitas

Peningkatan kluster industri

Penelitian latar belakang, instrumen bantuan untuk menghubungkan UKM / perusahaan/perusahaan multinasional, taman ilmu pengetahuan dan industri

Teknologi dan promosi inovasi

Strategi inovasi, lembaga, IPRs, kredit R&D, skema bantuan untuk inovasi, bisnis – kerjasama lembaga penelitian

Layanan pengembangan usaha

Ketersediaan layanan dan infrastruktur, Informasi, keterampilan usaha, pelatihan lain

2

UKM Hijau



Kebijakan lingkungan

Masuknya UKM dalam strategi, kebijakan khusus sektor, konsultasi sektor swasta

Insentif dan instrumen

Insentif peraturan, insentif keuangan, sistem pengelolaan lingkungan, panduan tentang kepatuhan UKM terhadap peraturan lingkungan



3

Akses ke layanan keuangan



Kerangka huku, peraturan dan kelembagaan tentang akses ke layanan keuangan

Penilaian tentang kebutuhan keuangan dan kesenjangan, peraturan bank, kerangka hukum untuk pemberian dana secara komersial, biro informasi tentang kreditur, pasar bursa

Berbagai sumber pendanaan perusahaan

Pinjaman bank, keuangan mikro, sumber alternatif pendanaan UKM, mekanisme bantuan keuangan yang lain

4

Akses ke pasar dan internasionalisasi



Promosi ekspor

Program, kegiatan, lembaga promosi ekspor

Integrasi ke dalam GVCs

Program kaitan bisnis, alih teknologi, peningkatan kesadaran

Pemakaian e-commerce

Program standar mutu internasional, lembaga standar mutu, akses ke sertifikasi produk, data tentang standar

Fasilitasi perdagangan

Indikator fasilitasi perdagangan, transparansi dan prediktabilitas, penyederhanaan prosedur



5

Kerangka kerja lembaga



6

Undang-undang, peraturan dan perpajakan



Definisi UKM

Definisi hukum UKM, pemakaian definisi secara konsisten

Perencanaan strategis, desain kebijakan, koordinasi

Strategi pengembangan UKM, lembaga yang diberi mandat, penyesuaian strategi-strategi nasional dengan SAPSMED, mekanisme koordinasi

Perekonomian Informal

Penelitian tentang perekonomian informal dan tindakan untuk mengatasi masalah perekonomian informal

Konsultasi publik-swasta

Frekuensi dan transparansi konsultasi

Penyederhanaan undang-undang dan RIA

Persyaratan formal, praktek penilaian dampak peraturan

Pendaftaran perusahaan

One-stop-shop, indikator kinerja Bank Dunia, nomor identifikasi admin

Kemudahan dalam mendokumentasikan pajak

Indikator Bank Dunia tentang pembayaran pajak/waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi pajak utama, total tarif pajak, indeks pencatatan pajak

E-government

Pencatatan pajak secara online, pelaporan statistik perusahaan secara on-line, tanda tangan elektronik



7

Keterampilan dan pendidikan wirausaha



Promosi pendidikan wirausaha

Pembelajaran kewirausahaan, materi pelajaran, kurikulum, kewirausahaan di sekolah menengah dan kejuruan dan universitas

Promosi pendidikan wirausaha

Penelitian latar belakang, kegiatan promosi di tingkat perusahaan, jenis pelatihan yang diadakan

8

Perusahaan sosial dan inklusif



Perusahaan sosial

Definisi, pendaftaran, lembaga yang diamanatkan, kegiatan peningkatan kesadaran dan instrumen bantuan

Perusahaan inklusif

Kewirausahaan untuk perempuan, remaja dan penyandang disabilitas. Strategi, ketersediaan pelatihan, akses ke layanan keuangan dan bantuan untuk mengembangkan jaringan



Metodologi SMEPI ASEAN

Pemberian Nilai



Pemberian nilai didasari pada kotak penilaian yang terdiri dari indikator kualitatif dan kuantitatif

Sebagian besar indikator SMEPI bersifat kualitatif

- Pertanyaan telah dikembangkan untuk keseluruhan tiga tahap siklus kebijakan, yaitu: 1) perencanaan dan desain, 2) pelaksanaan, dan 3) monitoring dan evaluasi
- Setiap pertanyaan dijawab dengan memberi nilai 1 sampai 6 oleh sekelompok pakar

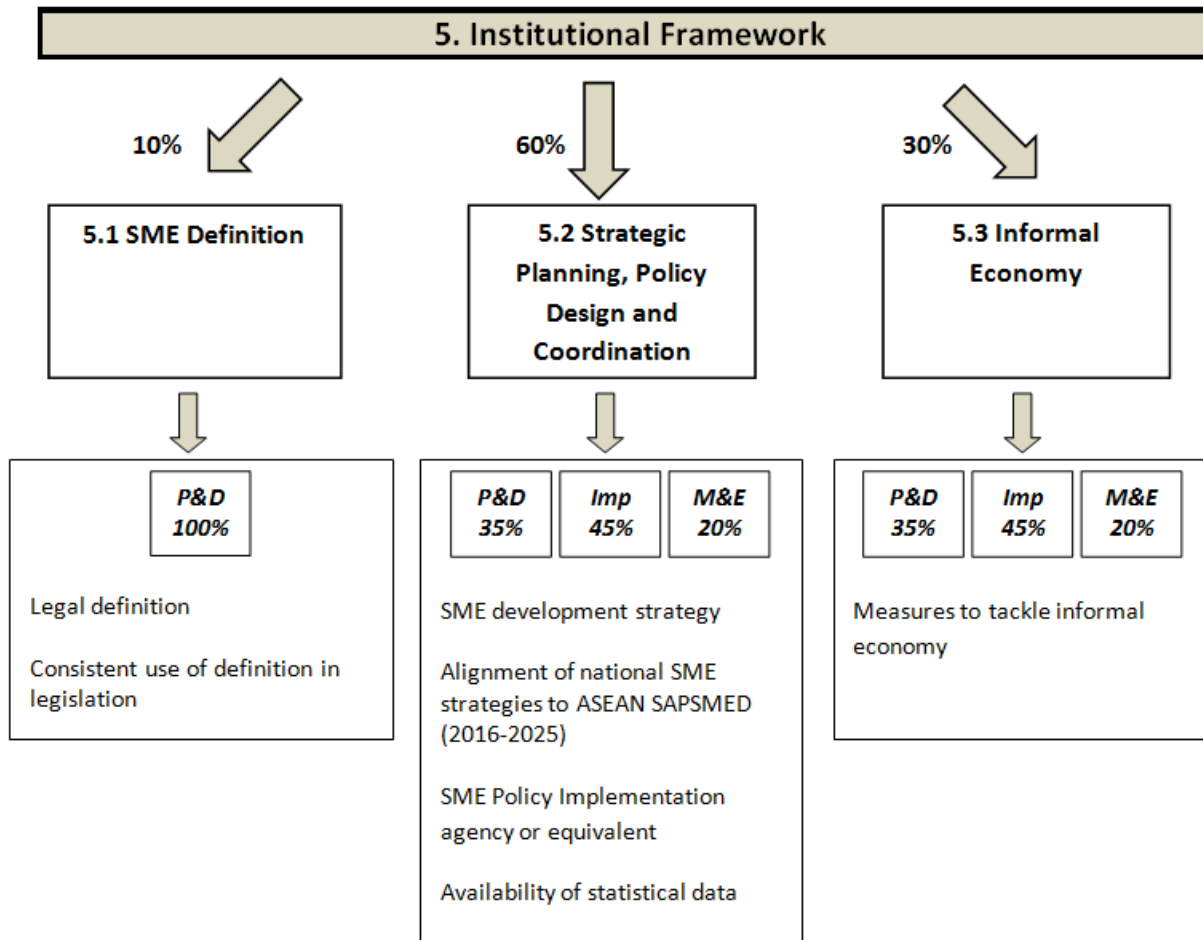
Bukti akan diminta untuk mengkonfirmasi nilai. Contoh bukti antara lain:

- Referensi tentang penggunaan undang-undang atau RUU
- Laporan kemajuan atau laporan evaluasi
- Rencana aksi
- Tautan ke dokumen di internet dll.

- Beberapa bobot yang berbeda akan diberikan ke setiap kelompok pertanyaan (blok tematik) dan sub-dimensi, berdasarkan tingkat kepentingan relatifnya



Contoh elemen-elemen setiap dimensi adalah sebagai berikut



*P&D – Planning and Design
*Imp – Implementation
*M&E – Monitoring and Evaluation



Pertanyaan-pertanyaan di setiap sub-dimensi dapat diuraikan secara luas sebagai berikut

Sub-dimensi 5.2: Perencanaan strategis, desain kebijakan dan koordinasi

THEMATIC BLOCK 1: PLANNING & DESIGN			Points
1 Is there a multi-year SME strategy in place?			1
1.1	If yes	Is the SME strategy embedded into a national development strategy?	0.083
1.2		Does the strategy build upon previous SME strategies?	0.083
		Does the strategy include the following elements?	
1.3		Measurable targets	0.083
1.4		Action plan	0.083
1.5		Descriptive part about monitoring and evaluation of the strategy and action plan	0.083
1.6		Does the strategy include elements from the ASEAN SAPSMED 2016-2025 (SAP)?	0.083
1.7		Are there measurable and time-bound targets attached to the action plan?	0.083
1.8		Is one central institution in charge of leading and coordinating SME strategy?	0.083
1.9		Has an inter-ministerial consultation process taken place in the development of the strategy?	0.083
1.10		Has the private sector been consulted in the development of the strategy?	0.083
1.11		Have the other relevant stakeholders (e.g. civil society, regular citizens etc.) been consulted in the	0.083
1.12		Did the strategy include specific strategies for certain industries / sectors?	0.083
2 Does a leading SME policy implementation body or equivalent exist?			1
2.1	If yes	Does the SME policy implementation body have operational autonomy?	0.333
2.2		Are other ministries represented on the governance board or equivalent of the implementation body?	0.333
2.3		Is the private sector represented on the governance board or equivalent of the implementation body?	0.333
Total			4

Indikator utama: nilai penuh (1 poin)

Sub-indikator: 1 poin dibagi jumlah sub-indikator

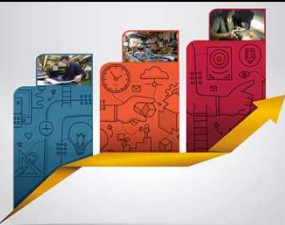


Sub-dimensi 5.2: Perencanaan strategis, desain kebijakan dan koordinasi

THEMATIC BLOCK 2: IMPLEMENTATION			Points
1	Has a budget been mobilised for the action plan?		1
1.1	How much is the budget?		
2	If an SME implementation body exists, is it operational?		1
2.1	How many joint programs have been conducted?		
2.2	How many coordination meeting that has been conducted?		
3	Is there a website for the SME implementation agency?		1
Total			3

THEMATIC BLOCK 3: MONITORING AND EVALUATION			Points
1	Are there any monitoring mechanisms in place for the implementation of the strategy?		1
2	Are there any monitoring mechanisms in place for the implementation agency/body?		1
3	Does the implementation body regularly produce a publicly available report?		1
4	Is information about the beneficiaries of SME support services offered by the implementation body open to the public?		1
5	Has an independent review of the action plan implementation been conducted?		1
6	Have any adjustments been made based on the results of the monitoring and evaluation?		1
	Is the government collecting the following data on SMEs:		
7.1	Number of SMEs		0.33
7.2	Employment by SMEs		0.33
7.3	Value added by SMEs to the GDP		0.33
Total			7

Pertanyaan dalam warna merah adalah indikator kuantitatif



Contoh pemberian nilai di bawah setiap indikator adalah sebagai berikut

Contoh nilai yang diberikan berdasarkan jawaban

Indicator	Response	Score
Yes/No questions	Yes	1
	No	0
Is there a multi-year SME strategy in place?	Strategy exists, has been approved by the government and is in the process of implementation	1
	Draft strategy exists but yet not approved by the government	0.67
	Strategy is in the process of development	0.33
	There is no strategy under development	0
Does the strategy include elements from the ASEAN SAPSMED 2016-2025 (SAP)?	All elements of the SAP was used in the development of the strategy	1
	Most elements of the SAP was used in the development of the strategy	0.75
	Some elements of the SAP was used in the development of the strategy	0.5
	There is a plan to use SAP as a reference in the development of the strategy	0.25
	The SAP was not used as a reference in the development of the strategy	0
Has a budget been mobilised for the action plan?	From government budget only	1
	Mainly government budget with some donor support	0.75
	Funds are balanced between government and donor	0.5
	Mainly with donor contributions	0.25
	Budget has not been mobilised	0



Dan indikator kuantitatif juga diperhitungkan di samping indikator kualitatif

Tapi kini indikator kuantitatif juga dimasukkan

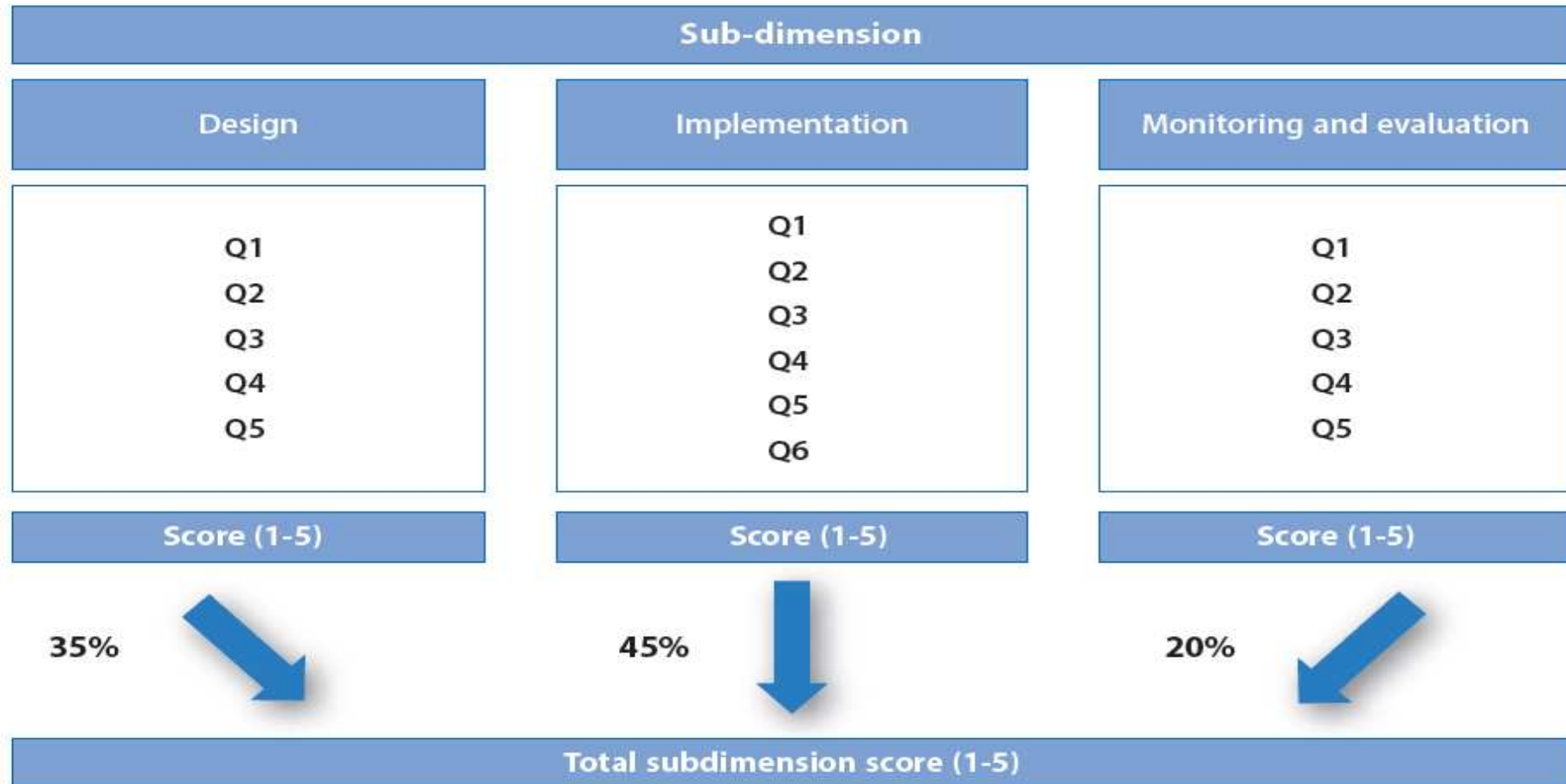
Contoh:

- Data Input dan output dari kebijakan tertentu
- Statistik bisnis struktural dari sektor UKM



Keduanya akan dimasukkan dalam latihan pemberian nilai akhir untuk setiap sub-dimensi

Sub-dimensi: 5.2 Perencanaan strategis, desain kebijakan & koordinasi



Berdasarkan tingkat kepentingan dan relevansinya, bobot untuk berbagai blok tematik akan disepakati bersama.



Dan dimensi, baik dengan bobot yang akan disepakati bersama berdasarkan tingkat kepentingan dan relevansinya

Dimensi: 5 Kerangka kerja kelembagaan

5.1 Definisi UKM

Nilai: 5.5

10%

5.2 Perencanaan strategis, desain kebijakan dan koordinasi

Nilai: 4.57

60%

5.3 Perekonomian Informal

Nilai: 4.2

30%

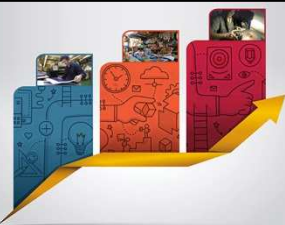
Total Dimensi : 4.55

Berdasarkan tingkat kepentingan dan relevansinya, bobot untuk berbagai blok tematik akan disepakati bersama.



Garis Besar

1. Tujuan Indeks Kebijakan UKM ASEAN
2. Proses Indeks Kebijakan UKM ASEAN dan Pemangku Kepentingan
3. Metodologi SMEPI ASEAN
4. Pelaksanaan proyek



SMEPI ASEAN 2018 telah disetujui secara resmi, dan proses pengumpulan data kini sedang berlangsung

Pengesahan SMEPI ASEAN 2018 secara resmi oleh ACCMSEME di Brunei Darussalam
November 2016

ASEAN	Tahap	Bulan	Tahun	OECD/ERIA
Des: Nominasi National Coordinators ✓	I	11	2016	Des: Pemilihan National Consultants ✓
		12		
Feb: Lokakarya teknis diadakan ✓		1	2017	Des-Feb: Pengembangan indikator dan kuesioner ✓
Maret: Acara peluncuran nasional diadakan ✓		2		
	II	3	2017	Akhir Maret: Kuesioner penilaian diri SMEPI dibagikan kepada National Coordinators dan Consultants ✓
April-Mei: Konsultan & Koordinator mengisi penilaian diri secara paralel		4		



Kamboja



Indonesia



Thailand



Vietnam



Myanmar



Malaysia



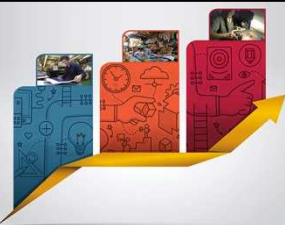
Jakarta – Lokakarya ASPI



Laos PDR



Filipina



Kegiatan-kegiatan lain yang diadakan hingga bulan Maret 2018, dimana Indeks Kebijakan ASEAN 2018 akan dipublikasikan

ASEAN	TAhap	Bulan	Tahun	OECD/ERIA
Akhir Mei: Batas akhir penerimaan kuesioner penilaian diri	II	4	2017	Mei-Juni: Membandingkan & menganalisa hasil dari pemerintah & konsultan untuk masing-masing negara
		5		
Juni-Sept: Berpartisipasi dalam lokakarya penilaian	III	6		Juni-Sept: Misi OECD ke kawasan ini
		7		
1 Oktober: Batas waktu penerimaan masukan dari tingkat negara		8		
	IV	9		
Okt: Rapat Regional untuk pemangku kepentingan – presentasi laporan ringkasan pertama		10		Sept-Nov: Penyusunan draft piagam SMEPI oleh OECD dan ERIA, dengan bantuan beberapa orang konsultan nasional
Nov: Rapat ACCMSE – presentasi kesimpulan awal		11		
		12		
	V	1	2018	Jan-Feb: Publikasi SMEPI
		2		Maret: Peluncuran secara resmi dan kegiatan penyuluhan
		3		



Terima kasih!



Informasi kontak:

Antonio FANELLI
Senior advisor
Strategic Partnership and New Initiative Division
Global Relations, OECD
e-mail: Antonio.Fanelli@oecd.org